



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta

KURIKULUM PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN S3



Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. +62274-550836
(front office) Fax. +62274-520326 Email: pps@uny.ac.id,
humas_pps@uny.ac.id Website : <http://pps.uny.ac.id>

2022

SAMBUTAN DIREKTUR



Puji syukur kehadiran Allah, SWT atas karunia-Nya kepada kita semua sehingga naskah kurikulum program studi dalam lingkup Pascasarjana dapat terselesaikan dengan baik. Kurikulum merupakan ruh bagi penyelenggaraan pendidikan, oleh karenanya pengembangan dan revisi kurikulum adalah suatu keniscayaan bagi terwujudnya layanan pendidikan yang berkualitas.

Pengembangan kurikulum program studi dalam lingkup Pascasarjana dilakukan seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai aspek kehidupan. Pascasarjana diharapkan mampu menghasilkan lulusan unggul, berdaya saing, dan adaptif terhadap tuntutan tersebut.

Pengembangan kurikulum Pascasarjana juga merujuk berbagai perubahan regulasi meliputi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Undang-Undang Sistem Pendidikan Tinggi, maupun Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Melalui upaya tersebut diharapkan lulusan pascasarjana akan tampil menjadi lulusan yang mampu berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional dan berkiprah dalam lingkup regional maupun global.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang membantu terselesainya naskah kurikulum program studi dalam lingkup Pascasarjana. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan barokah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 1 Agustus 2022
Direktur Pascasarjana UNY

Prof. Dr. Anik Ghufron, M.Pd.
NIP. 19621111 198803 1001

KATA PENGANTAR PROGRAM STUDI



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga buku kurikulum ini bisa diselesaikan dengan baik. Buku kurikulum ini disusun sebagai dokumen baku yang dapat dipakai sebagai acuan pelaksanaan program pendidikan pada prodi S3 Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

Kurikulum Program Doktor S3 Ilmu Pendidikan ini adalah kurikulum yang disusun tahun 2022 sebagai hasil pengembangan dari Kurikulum 2019 yang disusun berdasarkan hasil evaluasi dan penyesuaian regulasi terbaru terutama Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan Kurikulum Berbasis Lulusan –*Outcome Based Education* (OBE). Sebagai program doktor, maka kurikulum Prodi S3 Ilmu Pendidikan menyediakan dua pokok program: utama dan konsentrasi. Program utama berupa penguatan fondasi keilmuan dan keahlian utama. Adapun program konsentrasi memberikan pilihan kepada mahasiswa untuk memilih murni ilmu Pendidikan dan konsentrasi lainnya. Program murni merupakan program yang disediakan bagi mereka yang memiliki latar belakang akademik ilmu Pendidikan yang berkeinginan mengembangkan lebih jauh kedalaman dan keluasan ilmu Pendidikan. Program konsentrasi merupakan program yang disediakan bagi mereka yang memiliki latar belakang keilmuan keguruan untuk pengembangan pembelajaran.

Naskah kurikulum ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya ucapan terimakasih dan penghargaan disampaikan kepada semua pihak yang turut membantu penyusunan naskah ini. Demikian gambaran dan isi buku kurikulum ini disusun, semoga dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan pada Prodi S3 Ilmu Pendidikan.

Yogyakarta, 1 Agustus 2022
Koordinator Program Studi S3 IP

Dr. Arif Rohman, M.Si
NIP. 19670329 199412 1002

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi : Ilmu Pendidikan
Ijin Pendirian : SK Ditjen Dikti Kemendikbud Nomor: 3039/D/T/2006
Tertanggal 16 Agustus 2006
Akreditasi : B
Sertifikat Akreditasi : SK Nomor 2882/SK/BAN-PT/Akred/D/VIII/2017
Awal Penyelenggaraan : 2006
Ketua Program Studi : Dr. Arif Rohman, M.Si.
Alamat E-mail Prodi : kaprodi.ip.s3@uny.ac.id
Alamat E-mail Kaprodi : arif_rohman@uny.ac.id
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp/Fax: 0274-55085; 0274-55836/520326 (TU)
Email : pps@uny.ac.id
Website : <http://pps.uny.ac.id>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	I
SAMBUTAN DIREKTUR	ii
KATA PENGANTAR KAPRODI	iii
IDENTITAS PRODI	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	2
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PASCASARJANA	8
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	9
KURIKULUM PROGRAM STUDI	12
A. RASIONAL	12
B. VISI, MISI, DAN TUJUAN	12
C. PROFIL LULUSAN	13
D. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	13
E. BAHAN KAJIAN	15
F. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH	16
G. PROSES PEMBELAJARAN	30
H. PENILAIAN	31
I. DESKRIPSI MATA KULIAH	32
J. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	40
LAMPIRAN PENUTUP	42

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) terkemuka di Indonesia menetapkan visi: Menjadi universitas kependidikan unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan pada tahun 2025. Visi tersebut dengan tegas menunjukkan kuatnya komitmen UNY untuk menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, dan inovatif selaras dengan berbagai tuntutan perubahan di masa depan. Berbagai upaya dilakukan untuk menghasilkan lulusan yang bertakwa, mandiri, dan cendekia sehingga mampu hidup dan berjaya di masa depan.

Dewasa ini dunia dihadapkan berbagai perubahan yang bersifat masif dan disruptif di berbagai bidang. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat serta gelombang teknologi digital, artificial intelligent, virtual reality, nano technology, internet of things yang mengiringi bergulirnya Revolusi Industri 4.0 (Swab, 2016) dan Society 5.0 (Keidanren, 2019) akan menjadi warna perkembangan masa depan. Selain itu, pertumbuhan generasi dari generasi millennial kearah generasi Z, alpha dan seterusnya merupakan katalisator yang semakin mempercepat akselerasi perubahan. Berbagai kajian (Trilling & Fadel, 2009; OECD, 2011; WEF, 2016) pada dasarnya sepakat bahwa perubahan-perubahan tersebut membawa konsekuensi perubahan karakteristik sumberdaya manusia masa depan. Karakteristik sumber daya manusia masa depan adalah manusia komprehensif yang memiliki kemampuan bidang keahlian yang mumpuni, berakhlak/berkarakter mulia, mampu memecahkan masalah secara kreatif dan inovatif, serta mampu berpikir kritis dan futuristik.

Dalam konteks pendidikan termasuk pendidikan tinggi sebagai wahana utama penyiapan SDM, perubahan tuntutan SDM masa depan tersebut membawa konsekuensi perlunya penyesuaian dan perubahan orientasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap berbagai tuntutan perubahan tersebut. Kesadaran inilah yang mendorong Pascasarjana UNY untuk selalu melakukan langkah perubahan dan perbaikan penyelenggaraan pendidikan melalui "desain utama" berupa kurikulum. Kurikulum merupakan panduan dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi.

Pengembangan kurikulum Pascasarjana tahun 2019 sebagai perbaikan dari Kurikulum 2014 merupakan bentuk perbaikan berkelanjutan selaras dengan berbagai regulasi yang ditetapkan. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Dengan demikian pengembangan kurikulum Pascasarjana dimaksudkan untuk mengembangkan lulusan agar memiliki kecerdasan komprehensif.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi (Permendikbud No 3 Tahun 2020). Dalam tataran operasional, tujuan dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan (standar kompetensi lulusan), isi dan bahan pelajaran dirumuskan dalam struktur kurikulum (standar isi), dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi diwujudkan dalam proses pembelajaran (standar proses) dan penilaian (standar penilaian). Oleh karenanya selaras dengan kebijakan tersebut, perumusan kurikulum Pascasarjana meliputi aspek Profil Lulusan beserta Capaian Pembelajaran Lulusan, Struktur Kurikulum, Proses Pembelajaran, dan Penilaian.

Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan ipteks yang dituangkan dalam capaian pembelajaran. Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki kemampuan setara dengan kemampuan atau capaian pembelajaran yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Secara nasional, ditetapkan lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan misalnya paling rendah harus memiliki kemampuan yang setara dengan capaian pembelajaran yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI, Magister/Magister Terapan setara jenjang 8, dan Doktor/Doktor Terapan setara jenjang 9. Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Sedangkan pada SN-Dikti, CPL dirumuskan dalam unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Berdasarkan CPL tersebut penyusunan kurikulum suatu program studi dapat dikembangkan.

Keterkaitan antara pengembangan dan pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi dengan SN-Dikti melalui kajian di setiap unsur dari pelaksanaan kurikulum sebagai proses perbaikan berkelanjutan merupakan wujud dari implemntasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Dalam kaitan dengan akreditasi internasional, kurikulum yang telah dikembangkan berdasarkan SN-Dikti sesungguhnya telah menggunakan pendekatan *Outcome Based Education (OBE)* melalui tiga tahapan utama yaitu:

1. *Outcome Based Curriculum (OBC)*, pengembangan kurikulum yang di- dasarkan pada profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

2. *Outcome Based Learning and Teaching* (OBLT), pelaksanaan kegiatan pembelajaran (bentuk dan metode pembelajaran) yang akan dilakukan mengacu dan sesuai dengan CPL.
3. *Outcome Based Assessment and Evaluation* (OBAE), pendekatan penilaian dan evaluasi yang dilakukan pada pencapaian CPL dalam rangka untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.

Berdasarkan rumusan di atas dapat ditegaskan bahwa pengembangan kurikulum Pascasarjana dilakukan selaras dengan tuntutan perkembangan jaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Selain itu kurikulum Pascasarjana dikembangkan selaras dengan berbagai regulasi terutama Sistem Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, KKNI, dan OBE.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum prodi S3 Ilmu Pendidikan Pascasarjana UNY dikembangkan dengan mengacu berbagai landasan meliputi landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan teknologis, dan landasan yuridis dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum membutuhkan filsafat sebagai acuan atau landasan berpikir. Secara ontologi, pengembangan kurikulum merupakan bagian hakikat pendidikan secara keseluruhan yang menjadi penopang dan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional bersumber pada pandangan hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika yang disesuaikan dengan perkembangan zaman yang dinamis. Kurikulum yang dikembangkan harus mampu memfasilitasi berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Proses pembelajaran didorong untuk mendidik mahasiswa agar memiliki karakter kebangsaan yang kuat sehingga dapat menjadi insan Indonesia yang berjati diri keindonesiaan, berkarakter cerdas, dan secara aktif ikut menciptakan dunia yang tertib, adil, aman, dan damai. Selain itu pembelajaran perlu menyelaraskan nilai-nilai yang bersumber dari budaya lokal sehingga mampu berkontribusi terhadap kelestarian dan perkembangan kebudayaan sambil memberi arah perubahan.

Secara epistemologis, pengembangan kurikulum diarahkan untuk memaknai hakekat pengetahuan (sumber pengetahuan, metode untuk mencari pengetahuan, kesahihan pengetahuan, dan batas-batas pengetahuan). Pengembangan kurikulum akan memberikan landasan berpikir ilmiah kepada mahasiswa sesuai dengan hakikat penalaran baik deduktif maupun induktif. Kurikulum dikembangkan untuk menghasilkan lulusan yang peka, mampu, dan sanggup menanggapi tuntutan masa depan bangsa Indonesia di tengah kehidupan masyarakat internasional. Mahasiswa dituntut memiliki

inisiatif, cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang proaktif dalam mengembangkan harkat dan martabat serta membangun bangsa.

Secara aksiologis, pengembangan kurikulum perlu menempatkan nilai-nilai dasar yang telah disepakati di UNY sebagai acuan. Nilai-nilai tersebut adalah nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kemanfaatan bagi masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kajian filosofi tentang kurikulum akan menjawab permasalahan: (1) bagaimana tujuan pendidikan itu seharusnya dirumuskan, (2) isi atau materi pendidikan yang bagaimana yang seharusnya disajikan kepada peserta didik, (3) metode pembelajaran seperti apa yang seharusnya digunakan untuk mencapai tujuan, dan (4) bagaimana peranan yang seharusnya dilakukan pendidik dan peserta didik. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum Pascasarjana didasarkan pada empat landasan filosofi secara ekelektif inkorporatif yaitu realisme, idealisme, pragmatisme dan rekonstruksionisme.

Realisme menekankan bahwa kenyataan yang sebenarnya bersifat fisik atau materi. Tujuan pendidikan adalah membekali mahasiswa dengan sistem belajar yang didasarkan pada unjuk kerja, kompetensi serta hasil pendidikan yang harus terukur. Dosen harus menghadirkan realitas dunia fisik (kontekstual) ke dalam kelas. Mahasiswa secara teratur dan berkesinambungan belajar ketrampilan tertentu untuk menjadi ahli dalam suatu bidang pekerjaan. Mahasiswa perlu disiapkan dengan ketrampilan spesifik untuk mengisi lowongan pekerjaan atau menyesuaikan diri secara tepat dalam hidupnya. Mahasiswa dibawa pada realitas yang ada di lapangan kerja.

Idealisme memaknai kebenaran sebagai sesuatu yang jamak, subjektif dan tidak mutlak. Pengembangan karakter mahasiswa secara utuh dan kesadaran diri merupakan tujuan utama dari pendidikan. Oleh karenanya kurikulum didesain untuk menghasilkan manusia secara utuh yang meliputi berbagai aspek secara holistik. Mahasiswa lebih banyak dilibatkan dalam proses berpikir sehingga dapat menangkap ide dasar dan konsep yang diberikan oleh dosen. Strategi pengajaran harus mampu mengembangkan kemampuan mahasiswa secara utuh, kemampuan berpikir, berolah rasa, kemampuan berdialog, berlogika, berpikir. Oleh karenanya, metode mengajar yang digunakan dalam pendidikan idealistik memerlukan partisipasi aktif dari peserta didik, bersifat socratesian dengan cara menyampaikan pelajaran secara tidak langsung. Pembelajaran dilakukan dengan cara menstimulasi mahasiswa dengan pertanyaan-pertanyaan agar mereka aktif berpikir dalam mencari kebenaran.

Pragmatisme memaknai kebenaran merupakan realitas fisik. Segala sesuatu dalam alam dan kehidupan adalah berubah. Pendidikan bukan sebagai persiapan untuk hidup tetapi hidup dan kehidupan itu sendiri. Pendidikan yang terwujud dalam kurikulum harus memberikan pengalaman yang terintegrasi dan tersusun dalam bentuk "experiential continuum" dalam masa kehidupan. Pembelajaran harus memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang merefleksikan situasi dan lingkungan dunia kerja yang nyata. Kegiatan- kegiatan belajar diupayakan secara "hands on" dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis, otentik dan kontekstual sesuai dengan pengalaman riil sesuai dengan praktik-praktik yang ada di masyarakat. Metode-metode pemecahan masalah, eksperimentasi, dan model proyek merupakan metod pembelajaran yang sesuai diterapkan dengan harapan membuat siswa menjadi lebih

ulet dan kreatif serta membentuk kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata.

Rekonstruksionisme memiliki pandangan bahwa kebenaran bersifat sementara. Orang mencari kebenaran dengan selalu mengkritisi praktik-praktik yang sedang berlangsung di masyarakat. Kurikulum rekonstruksionistik memungkinkan mahasiswa untuk menjadi agen perubahan yaitu dengan merencanakan, meneliti, mengkritisi, dan mempromosikan perubahan atau inovasi untuk meningkatkan kehidupan manusia. Kurikulum rekonstruksionisme mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kritis terhadap praktik-praktik ketidakadilan dan ketidakseimbangan. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan waktu, baik di dalam dan diluar kampus, sehingga memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dari lingkungan sosial yang nyata dan juga mengaplikasikan perolehan belajarnya ke dalam masyarakat untuk memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat.

Pengembangan kurikulum prodi S3 Ilmu Pendidikan Pascasarjana UNY secara eklektif inkorporatif memadukan keempat landasan filosofi tersebut sebagaimana tersaji dalam Tabel 1. berikut.

Tabel 1. Dasar Filosofi Pengembangan Kurikulum

Arah Pendidikan	Dasar Filosofis	Pendekatan Pedagogis	Pendekatan Psikologis	Pendekatan Operasionalis	Peran Dosen
Pengembangan bidang keahlian	Realisme	<i>Competency based education</i>	Behavioristik	Skill training, habituation training	Instruktur,
Pengembangan daya pikir, rasa, dan moral	Idealisme	<i>Generic ability development</i>	Humanistik & Kognitivistik	Socratesian, metacognitiv, klarifikasi nilai	Fasilitator,
Pengembangan kemampuan pemecahan masalah	Pragmatisme	<i>Production based training</i>	Kognitivistik & Pembelajaran eksperimental	Learning by doing, metode proyek, belajar kontekstual	dan dinamisiator
Pengembangan kemampuan berfikir kritis	Rekonstruksionisme	<i>Social reconstruction, human preparation as development agent</i>	Pendidikan kritis	Metode proyek, Social thematic, Social problem solving	

Tabel di atas dapat dirangkum bahwa secara filosofis pengembangan kurikulum prodi S3 Ilmu Pendidikan Pascasarjana UNY diorientasikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian mendalam di bidang teori ilmu Pendidikan dan praktik pembelajaran, pengembang model pembelajaran, peneliti utama dengan segenap pendekatan dan analisis, serta konsultan Pendidikan dan pembelajaran dengan basis karakter serta kemampuan pemecahan aneka masalah Pendidikan dan pembelajaran secara kritis dan konstruktif.

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis dalam pengembangan kurikulum prodi S3 Ilmu Pendidikan Pascasarjana UNY dilakukan dengan menempatkan asumsi-asumsi yang berasal dari sosiologi sebagai titik tolak dalam pengembangan. Mahasiswa berasal dari masyarakat, mendapatkan Pendidikan dalam lingkup masyarakat, dan diarahkan agar mampu terjun dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karenanya kehidupan masyarakat dan budaya

dengan segala karakteristiknya merupakan landasan dan titik tolak dalam melaksanakan Pendidikan.

Pendidikan merupakan proses penyiapan mahasiswa menjadi masyarakat yang diharapkan, proses sosialisasi, sekaligus sebagai proses enkulturasi atau pembudayaan. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan manusia yang tidak asing terhadap masyarakat, menjadi manusia yang lebih bermutu, mengerti, dan mampu membangun masyarakatnya. Tujuan, isi, dan proses pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi, karakteristik, dan perkembangan masyarakat. Kurikulum harus mampu memfasilitasi mahasiswa agar mampu bekerjasama, berinteraksi, menyesuaikan diri dengan kehidupan di masyarakat dan mampu meningkatkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk yang berbudaya.

Proses pembelajaran perlu menyesuaikan dengan dinamika masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan yang terjadi baik di tingkat lokal, regional, maupun global menjadi tantangan dalam pengembangan Pendidikan. Tuntutan perubahan yang semakin kompleks perlu diantisipasi dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan perubahan tersebut. Kurikulum perlu dikembangkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu menjawab tantangan dan tuntutan masyarakat. Kurikulum perlu merumuskan strategi agar pembelajaran mampu mengantisipasi perkembangan masyarakat dan relevan dengan isu-isu aktual, sehingga pembelajaran atau proses pendidikan menjadi lebih bermakna.

3. Landasan Psikologis

Pendidikan selalu berkaitan dengan perilaku manusia. Dalam prosesnya, Pendidikan memunculkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan baik fisik maupun sosial. Melalui Pendidikan diharapkan adanya perubahan perilaku mahasiswa menuju kedewasaan, baik dewasa dari segi fisik, mental, emosional, moral, intelektual, maupun sosial. Kurikulum sebagai sarana untuk mencapai tujuan Pendidikan diharapkan mampu menjadi sarana untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi mahasiswa serta menanamkan wawaasan dan kompetensi baru untuk memasuki masa depan.

Pengembangan kurikulum Pascasarjana dilandasi oleh asumsi-asumsi yang berasal dari psikologi yang meliputi kajian tentang apa dan bagaimana perkembangan peserta didik (psikologi perkembangan) serta bagaimana peserta didik belajar (psikologi belajar). Berdasarkan Melalui kajian ini, pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan karakteristik mahasiswa baik penyesuaian dari segi kemampuan yang harus dicapai, materia atau bahan yang harus disampaikan, proses penyampaian atau pembelajarannya, dan penyesuaian dari segi evaluasi pembelajaran.

Mahasiswa pasca sarjana adalah orang dewasa. Mereka memiliki karakteristik belajar yang khas dan berbeda dengan anak-anak. Oleh karenanya, pemahaman terhadap karakteristik belajar orang dewasa diperlukan untuk dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan efektif. Pembelajaran orang dewasa (Andragogi) dilakukan dengan menstimulasi mahasiswa agar mampu melakukan proses pencarian dan penemuan ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan dalam kehidupan.

4. Landasan Teknologis

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak bagi perkembangan pendidikan secara timbal balik. Kegiatan pendidikan membutuhkan dukungan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik berupa metode maupun peralatan seperti computer, televisi, software dan sebagainya. Mengingat Pendidikan merupakan upaya menyiapkan mahasiswa menyiapkan masa depan dan perubahan masyarakat yang semakin pesat termasuk di dalamnya perubahan iptek, maka pengembangan kurikulum haruslah berlandaskan perkembangan iptek.

Perkembangan iptek berimplikasi terhadap pengembangan kurikulum mencakup pengembangan isi/meteri pembekajaran, penggunaan strategi dan media pembelajaran, serta penggunaan system evaluasi. Dengan demikian pengembangan kurikulum dirancang untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi sebagai pengaruh perkembangan iptek. Sisi sebaliknya, perkembangan iptek juga dimanfaatkan untuk memecahkan masalah pendidikan.

5. Landasan Yuridis

Kurikulum prodi S3 Ilmu Pendidikan Pascasarjana UNY dikembangkan dengan mengacu landasan yuridis sebagai berikut.

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan tinggi
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Jo. Nomor Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta
- i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- j. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, diterbitkan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemendikbudristek

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PASCASARJANA

Visi, misi, dan tujuan Pascasarjana secara rinci dijabarkan dalam uraian sebagai berikut.

1. Visi

"Pada tahun 2025 menjadi sekolah pascasarjana yang unggul, kreatif, dan inovatif dalam pendidikan dan penelitian di Asia Tenggara, berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan".

2. Misi

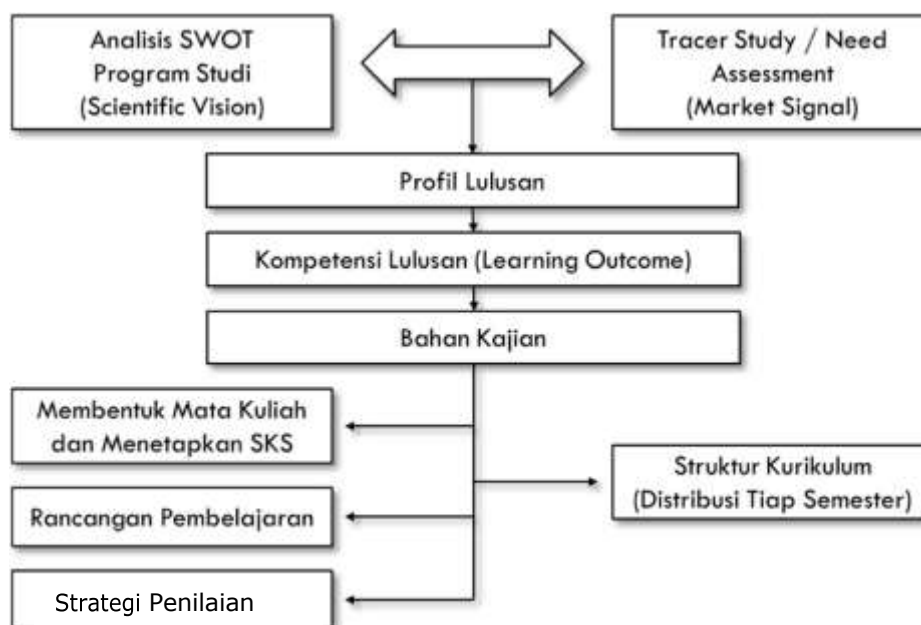
- a. Mewujudkan manajemen dan tata kelola PPs UNY yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi;
- b. Menyelenggarakan pendidikan akademik jenjang Magister dan Doktor dalam bidang pendidikan dan non kependidikan untuk mendukung bidang kependidikan yang berkualitas internasional.
- c. Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan akademik, profesi dan vokasi, selaras dengan karakteristik Indonesia dan tuntutan internasional dan terpadu dengan kegiatan penelitian pengembangan, dan pengabdian pada masyarakat.
- d. Mengembangkan dan mengimplementasikan roadmap penelitian dan tema-tema payung sesuai dengan perkembangan disiplin ilmu, bidang keahlian dan kebutuhan masyarakat dengan berbasis kearifan dan potensi lokal.
- e. Mengembangkan kajian bidang pendidikan secara mono, inter, multi, dan transdisipliner sebagai prioritas melalui penelitian bidang ilmu di program studi untuk mengimplementasikan roadmap penelitian secara konsisten, sehingga hasil penelitian bermanfaat terhadap pengembangan ilmu, teknologi, seni dan olahraga dan pemberdayaan masyarakat secara umum.
- f. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian berbasis penelitian serta memanfaatkan hasil-hasil karya teknologi dosen dan mahasiswa untuk pemberdayaan masyarakat dalam lingkup lokal dan nasional untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, sejahtera dan bermartabat.

3. Tujuan

- a. Terwujudnya tata kelola program Magister dan Doktor yang baik, bersih, dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi PPs UNY.
- b. Menghasilkan lulusan dengan gelar Magister dan Doktor yang bertaqwa, mandiri dan berkualitas sesuai dengan sifat akademik dan/atau profesionalitas bidang kependidikan yang mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan bangsa dan kemanusiaan.
- c. Menghasilkan produk-produk kajian/penelitian berkualitas dan bermanfaat, yang dilaksanakan secara terpadu dengan penyelenggaraan program Magister dan Doktor yang bercorak pengembangan profesi.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Tahapan pengembangan kurikulum dimulai dari analisis kebutuhan (*market signal*) melalui evaluasi kurikulum berupa pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, *tracer study*, masukan masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya. Evaluasi kurikulum juga dilakukan dengan mengkaji perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang yang relevan, kebutuhan pasar kerja, serta visi dan nilai-nilai yang dikembangkan oleh setiap institusi (*scientific version*). Tahapan analisis kebutuhan (*market signal*) dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) menghasilkan Profil Lulusan. Selanjutnya dari profil lulusan tersebut dirumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, mata kuliah beserta bobot sks dan struktur kurikulum. Tahap berikutnya adalah perumusan strategi pembelajaran dan penilaian. Secara skematis, tahapan tersebut disajikan dalam Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Tahapan Penyusunan Kurikulum

Secara rinci, tahapan pengembangan kurikulum sebagaimana Gambar 1 di atas dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

1. Penetapan profil lulusan

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya profil lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi (*prodi*) sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Lulusan *prodi* untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL.

2. Merumuskan Kompetensi Lulusan (*Learning Outcome*) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti. CPL terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya. Sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya. Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 di antaranya kemampuan tentang: literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, keterampilan abad 21 (*Communication, Collaboration, Critical thinking, Creative thinking, Computational logic, Compassion dan Civic responsibility*), pemahaman era industri 4.0 dan perkembangannya, dan pemahaman ilmu untuk diamalkan bagi kemaslahatan bersama secara lokal, nasional, dan global.

3. Penentuan bahan kajian dan materi pembelajaran

Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL

4. Pembentukan mata kuliah dan penetapan besarnya sks

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya.

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut

5. Penyusunan Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai,

menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertikal. Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan.

6. Rancangan Proses Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (SN-Dikti Pasal 11). Berpusat pada mahasiswa yang dimaksud adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

7. Strategi Penilaian Pembelajaran

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.



KURIKULUM BARU

PROGRAM STUDI S3 ILMU PENDIDIKAN

2022

A. RASIONAL

Ilmu Pendidikan berakar dari filsafat idealisme dan materialism. Filsafat ini melahirkan kajian berbagai bidang keilmuan yakni ilmu psikologi, sosiologi, sejarah, politik, dan ekonomi, dll. Kajian ilmu tersebut memiliki bagian obyek material yang khas yakni manusia sebagai *human being* dan *human becoming* melalui proses pendidikan. Pada bagian yang khas ini melahirkan kajian teori-teori pendidikan. Teori Pendidikan menggambarkan kumpulan teori yang menjelaskan tentang interpretasi dan penerapannya dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran. Konsep teoretisnya membantu menjelaskan proses pembelajaran dan menjadi landasan dalam menentukan pendekatan pendidikan, kurikulum, dan penilaian. Dalam mengembangkan teori-teori dan praktik Pendidikan ini berbasis pada budaya dan falsafah Bangsa Indonesia serta memperhatikan perkembangan global.

Berbasis budaya Indonesia merupakan cara berpikir, merasa, dan bertindak yang dilandasi nilai-nilai keindonesiaan. Cara-cara ini menjadi dalam mengembangkan keilmuan teori Pendidikan maupun dalam praktik pengembangan Pendidikan. Falsafah bangsa Indonesia adalah Pancasila, artinya inti isi sila-sila dalam Pancasila mendasari proses dan tujuan pendidikan. Namun demikian dalam pengembangan dan praktek Pendidikan tetap memperhatikan dan mengikuti perkembangan global karena Indonesia juga menjadi warga dunia. **Perkembangan Global**, Masyarakat dunia berkembang secara cepat ditandai dengan perkembangan IT di era 4.0 dan masuk dalam era 5.0 yang berpusat kembali kepada manusia. Saat ini kehidupan menghadapi dunia maya sekaligus dunia nyata yang menyatu. Pendidikan menjadi sector yang terdampak yang menuntut inovasi teori-teori dan praktik agar Pendidikan dan pembelajaran mampu menjadi jalan bagi pencapaian tujuan menjadi manusia yang seutuhnya era saat ini. Prodi Ilmu Pendidikan memberikan jawaban atas situasi tersebut dengan pengembangan teori-teori dan praktik Pendidikan berbasis budaya dan falsafah bangsa.

Kurikulum merupakan salah satu wahana utama untuk mencapai visi, misi, dan tujuan program studi. Disamping itu, kurikulum pendidikan tinggi dituntut adaptif terhadap berbagai perkembangan dan perubahan situasi berbagai bidang dalam lingkup lokal, nasional, regional, maupun global. Faktor lain yang perlu menjadi pertimbangan dalam pengembangan kurikulum adalah hasil evaluasi dan berlakunya regulasi baru.

Kurikulum Program Studi Ilmu Pendidikan disusun seiring dengan tuntutan berbagai perubahan situasi dan penyesuaian regulasi baru meliputi berlakunya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan paradigma pengembangan kurikulum berbasis *Outcome based Education* (OBE). Program studi Ilmu Pendidikan S3 menyediakan 8 konsentrasi.

B. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Visi keilmuan Program Studi

“Menjadi pusat pengembangan teori dan praktik pendidikan berbasis budaya dan falsafah bangsa Indonesia dengan memperhatikan perkembangan global berlandaskan

ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif dan kompetitif di Asia Tenggara pada tahun 2025”.

2. Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang mengembangkan pemikiran filosofis, kritis, dan konstruktif bagi ilmu pendidikan.
- b. Menyelenggarakan penelitian dengan pendekatan inter-disipliner keilmuan dengan temuan yang fokus, mendalam dan spesifik dalam bidang pendidikan.
- c. Menerapkan hasil penelitian untuk perbaikan kualitas pendidikan dan memberikan pelayanan konsultasi pendidikan yang berkualitas.
- d. Mengembangkan *resource sharing* yang unggul dengan membangun jaringan komunikasi dan kemitraan dari dalam dan luar negeri.

3. Tujuan:

- a. Menghasilkan Peneliti yang mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan penelitian dalam bidang ilmu pendidikan dari hasil pemikiran filosofis, kritis, dan konstruktif secara kolaboratif dan mampu mengkomunikasikan hasil penelitian di tingkat internasional.
- b. Menghasilkan pengembang model pendidikan dan pembelajaran yang relevan dengan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- c. Menghasilkan konsultan Pendidikan yang berkompeten dalam analisis masalah dan solusi pendidikan ditingkat makro, meso, dan mikro, serta memiliki kepekaan terhadap permasalahan pendidikan.
- d. Menghasilkan Pendidik yang menguasai teori keilmuan, teori pendidikan dan implementasinya dalam praktik pendidikan yang kontekstual berwawasan global berdasarkan budaya dan falsafah bangsa

C. PROFIL LULUSAN

Lulusan S3 Ilmu Pendidikan dapat berprofesi dan memiliki kompetensi:

1. Pakar Ilmu Pendidikan

Mampu mengidentifikasi, menelaah, mengurai, sekaligus memberikan solusi atas persoalan-persoalan pendidikan dan pembelajaran berdasarkan keluasan dan kedalaman teori yang dimiliki dengan tidak meninggalkan akar budaya dan falsafah bangsa Indonesia;

2. Peneliti pendidikan

Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan penelitian dalam bidang ilmu pendidikan dari hasil pemikiran filosofis, kritis, dan konstruktif secara kolaboratif serta mampu mengkomunikasikan hasil penelitian di tingkat internasional.

3. Konsultan pendidikan

Memiliki kepekaan terhadap permasalahan pendidikan, dan kompeten dalam analisis masalah serta solusi pendidikan tingkat mikro, meso, maupun makro.

4. Pengembang model Pembelajaran dan Pendidikan,

Dapat mengembangkan dan menemukan model pembelajaran dan pendidikan yang relevan dengan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;

5. Pendidik/ Dosen

Menguasai akar filosofis, teoritis, dan metodologis dalam pembelajaran dengan bingkai praksis pendidikan yang ikhlas, jujur, dan terbuka.

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Capaian pembelajaran lulusan Program Studi Ilmu dirumuskan sebagai berikut:

SETIAP LULUSAN DOKTOR PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN MEMILIKI CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMAL SEBAGAI BERIKUT
1. SIKAP:
<p>CPL 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, serta berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bersama yang berdasarkan Pancasila;</p> <p>CPL 2. Memiliki nasionalisme, cinta tanah air, dan kepekaan sebagai warga negara yang menghargai keragaman budaya, etnis, agama, kepercayaan, serta aneka kearifan lokal bangsa Indonesia;</p> <p>CPL 3. Mampu bekerjasama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, dengan menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya;</p> <p>CPL 4. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, serta memiliki semangat kemandirian, kejujuran, dan <i>entrepreneurship</i> untuk kemaslahatan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara.</p>
2. PENGETAHUAN:
<p>CPL 5. Menguasai filosofi, teori, konsep, pendekatan, metode dan model untuk pengembangan praksis pendidikan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;</p> <p>CPL 6. Menguasai Kerangka teori, metodologi riset, dan publikasi hasil riset berbasis teknologi informasi dan komunikasi;</p> <p>CPL 7. Mengembangkan kepemimpinan pendidikan berbasis nilai budaya dan falsafah bangsa, serta wawasan global dalam rangka menghasilkan karya inovatif yang berorientasi pada pemecahan masalah pendidikan.</p>
3. KETERAMPILAN UMUM:
<p>CPL 8. Mampu mengkritisi dan mengkreasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan menghasilkan teori atau karya desain, prototype, dan model inovatif yang bernilai tambah atau dapat digunakan untuk penyelesaian masalah berdasarkan pemikiran logis, kritis, kreatif dan orisinal</p> <p>CPL 9. Mampu menyusun karya ilmiah yang memiliki novelty berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk disertasi dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi, atau karya yang dipresentasikan/dipamerkan dalam forum internasional;</p> <p>CPL 10. Mampu membangun jejaring kependidikan di dalam dan luar negeri dalam bingkai kepemimpinan pendidikan yang efektif untuk mengelola dan mengembangkan sumberdaya organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya.</p>
4. KETERAMPILAN KHUSUS:
<p>CPL 11. Mampu menginterpretasi teori-teori pendidikan dan mengimplementasikan dalam pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan konteks budaya lokal dan nasional berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan dan pemecahan permasalahan masyarakat.</p> <p>CPL 12. Mampu mengembangkan riset dasar dan terapan untuk pendalaman keilmuan pendidikan dan perluasan inovasi pendidikan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner serta transdisipliner yang dapat berkontribusi dalam pemecahan permasalahan Pendidikan.</p>

E. BAHAN KAJIAN

Bahan kajian kurikulum Prodi S3 Ilmu Pendidikan Pascasarjana UNY meliputi: Filsafat Pendidikan, Metodologi Penelitian Pendidikan, Teori Pendidikan dan Persekolahan, Pendidikan Komparatif, Politik Pendidikan, Orientasi Baru Pedagogik, Kepemimpinan Pendidikan, serta isu-isu klasik dan kontemporer dalam kajian bidang konsentrasi masing yang meliputi 9 kajian konsentrasi.

F. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

Struktur kurikulum Program Studi S3 Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas negeri yogyakarta tahun 2022 disajikan sebagai berikut.

NO	KODE	MATA KULIAH	SEM & SKS			JUMLAH SKS
			1	2	3	
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN						
1	PPS90201	Filsafat Pendidikan	2			5
2	PPS90302	Metodologi Penelitian Pendidikan	3			
Jumlah SKS Mata Kuliah Pondasi Keilmuan			5	2	0	
II. MATA KULIAH KEAHLIAN PROGRAM STUDI						
1	PIP90301	Teori Pendidikan dan Persekolahan	3			27
2	PIP90202	Pendidikan Komparatif	2			
3	PIP90203	Politik Pendidikan		2		
4	PIP90204	Orientasi Baru Pedagogik		2		
7	PIP90205	Seminar Proposal Disertasi	2			
9	PIP91699	Disertasi			16	
Jumlah SKS Mata Kuliah Keahlian Program Studi			7	4	16	
III. MATA KULIAH PILIHAN KONSENTRASI						
A. ILMU PENDIDIKAN MURNI						
1	PIP90207	Refleksi Pendidikan dalam Perspektif Historis		2		14
2	PIP90208	Pendidikan dalam Perubahan Sosio-Budaya	2			
3	PIP90209	Pendidikan Multikultural	2			
4	PIP90210	Pendidikan Berkeadilan		2		
5	PIP90211	Kepemimpinan Pendidikan		2		
6	PIP90212	Epistemologi Kultural		2		
7	PIP90213	Konfigurasi Pendidikan	2			
Jumlah SKS Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi			6	8	0	
B. TEKNOLOGI PEMBELAJARAN						
1	PIP90214	Psikologi Pembelajaran	2			14
2	PIP90215	Difusi dan Inovasi Pendidikan	2			
3	PIP90216	Teori dan Riset Desain Pembelajaran	2			
4	PIP90217	Teori Pengembangan Kurikulum		2		
5	PIP90218	Pembelajaran Berbasis TIK		2		
6	PIP90219	Manajemen Organisasi Belajar		2		
7	PIP90220	Evaluasi Program Pembelajaran		2		
Jumlah SKS Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi			6	8	0	
C. PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL						

NO	KODE	MATA KULIAH	SEM & SKS			JUMLAH SKS
			1	2	3	
1	PIP90221	Pembangunan Berkelanjutan	2			14
2	PIP90222	Nasionalisme dan Kewarganegaraan Indonesia		2		
3	PIP90303	Hakikat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	3			
4	PIP90223	Teori Pendidikan Karakter	2			
5	PIP90224	Ketimpangan Sosial, Ekonomi dan Pendidikan		2		
6	PIP90304	Teori Perubahan Sosial dan modernisasi		3		
	Jumlah SKS Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi		7	7	0	
D. PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH						
1	PIP90225	Isu-isu Kekinian PNF	2			14
2	PIP90226	Paradigma PNF/PLS	2			
3	PIP90227	Pemberdayaan Keluarga, Organisasi dan Masyarakat	2			
4	PIP90228	Ideologi dan Etika Sosial		2		
5	PIP90229	Dinamika Modal Manusia, Sosial, dan Kultural		2		
6	PIP90230	Analisis Kebijakan Sosial dan Publik		2		
7	PIP90231	Pendidikan Orang Dewasa		2		
	Jumlah SKS Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi		6	8	2	
E. PENDIDIKAN SENI						
1	PIP90232	Filsafat Pendidikan Seni	2			14
2	PIP90233	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan Seni	2			
3	PIP90234	Paradigma Pendidikan Seni	2			
4	PIP90235	Pengkajian Kurikulum Pendidikan Seni		2		
5	PIP90236	Perspektif Internasional Pendidikan Seni		2		
6	PIP90237	Evaluasi Pendidikan Seni		2		
7	PIP90238	Projek Studi Pendidikan Seni		2		
	Jumlah SKS Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi		6	8	2	
F. PENDIDIKAN EKONOMI						
1	PIP90239	Ekonomi Mikro Lanjut	2			14
2	PIP90240	Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum Pendidikan Ekonomi	2			
3	PIP90241	Ekonometrika	2			
4	PIP90242	Ekonomi Makro Lanjut		2		
5	PIP90243	Metodologi Penelitian Kualitatif		2		
6	PIP90244	Isu Kontemporer Ekonomi Kerakyatan		2		
7	PIP90245	Isu Kontemporer Pendidikan Ekonomi		2		
	Jumlah SKS Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi		6	8		
G. PENDIDIKAN ANAK USIA DINI						
1	PIP90246	Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini	2			
2	PIP90247	Analisis Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini	2			
3	PIP90248	Psikolinguistik Anak Usia Dini		2		

NO	KODE	MATA KULIAH	SEM & SKS			JUMLAH SKS
			1	2	3	
4	PIP90249	Teori-Teori dan Aplikasi Bermain Anak Usia Dini	2			14
5	PIP90250	Pendidikan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus		2		
6	PIP90251	Analisis Teori Perkembangan Anak Usia Dini		2		
7	PIP90252	Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini		2		
Jumlah SKS Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi			6	8	0	
H. PENDIDIKAN LUAR BIASA						
1	PIP90253	Pengembangan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus	2			14
2	PIP90254	Teori dan Pendekatan Pendidikan Inklusi		2		
3	PIP90255	Teori Belajar Anak Berkebutuhan Khusus	2			
4	PIP90256	Pendidikan Anak Gifted dan Talented		2		
5	PIP90257	Kolaborasi Pendidikan Khusus	2			
6	PIP90258	Pengembangan Pembelajaran Deferensiasi		2		
7	PIP90259	Studi Mandiri Pendidikan Khusus		2		
Jumlah SKS Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi			6	8	0	
JUMLAH TOTOAL SKS KUROKULUM S3 IP						46
IV. MATA KULIAH MATRIKULASI						
1	PIP90305	Wawasan Pendidikan	3			9
2	PIP90306	Lingkungan Pendidikan	3			
3.	PIP90307	Pedagogi Kritis	3			

Jumlah Total SKS Kurikulum S3 Ilmu Pendidikan PPs UNY = 46 SKS

DAFTAR MATA KULIAH EKUIVALEN

NO	MATA KULIAH KURIKUM LAMA			MATA KULIAH KURIKULUM BARU		
	kode	Nama	sks	Kode	Nama	SKS
1	PPS9203	Statistika	2	PPS90302	Metodologi Penelitian Pendidikan	3
2	PIP9214	Hermeneutika	2	PPS90302	Metodologi Penelitian Pendidikan	3
3	PIP9208	Penulisan Jurnal	2	PIP90205	Seminar Proposal Disertasi	2
4	PIP9206	Penulisan Proposal	2	PIP90205	Seminar Proposal Disertasi	2